

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan mengenai pola asuh pada balita di wilayah kerja Puskesmas Warwanai dapat disusun sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis, yaitu sebanyak 37 responden (59,7%).
2. Dari 62 balita yang diteliti, sebanyak 31 balita (50,0%) mengalami stunting, sedangkan 31 balita lainnya (50,0%) tidak mengalami stunting.
3. Hasil uji Chi-Square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita, dengan nilai p-value sebesar 0,437 ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat, terutama orang tua, diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang positif dan responsif terhadap kebutuhan anak, meskipun penelitian menunjukkan pola asuh tidak berhubungan signifikan dengan stunting. Penting juga untuk memastikan kecukupan asupan gizi, memantau pertumbuhan anak secara rutin, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti posyandu untuk mendapatkan informasi dan layanan kesehatan anak.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk terus memberikan edukasi mengenai pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak, termasuk pola asuh demokratis, serta memantau status gizi balita. Penyuluhan rutin di posyandu atau kelas ibu balita dapat membantu orang tua memahami pentingnya asupan gizi, stimulasi anak, dan praktik pengasuhan yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi stunting dan pertumbuhan anak, seperti gizi, lingkungan, dan faktor sosioekonomi, dengan menggunakan sampel yang lebih besar atau desain penelitian longitudinal. Hal ini dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pola asuh dan status gizi anak.